

**PERAN GURU DALAM MENANAMKAN KARAKTER SEMANGAT
KEBANGSAAN DAN CINTA TANAH AIR**

(Studi Kasus Semua Guru Selain Guru Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan di SMP Negeri 2 Colomadu, Kecamatan Colomadu,
Kabupaten Karanganyar)



Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Diajukan oleh:
JEFRI RUBY PRANATA
A220110086

Kepada:

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
JULI, 2015**

**PERAN GURU DALAM MENANAMKAN KARAKTER SEMANGAT
KEBANGSAAN DAN CINTA TANAH AIR**

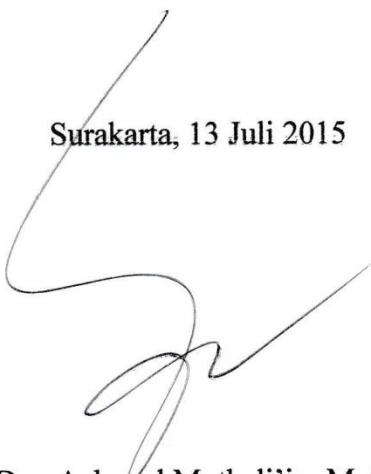
(Studi Kasus Semua Guru Selain Guru Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan di SMP Negeri 2 Colomadu, Kecamatan Colomadu,
Kabupaten Karanganyar)

Diajukan Oleh:

JEFRI RUBY PRANATA
A220110086

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk
dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi

Surakarta, 13 Juli 2015



Drs. Achmad Muthali'in, M. Si.
NIK. 406

PERAN GURU DALAM MENANAMKAN KARAKTER SEMANGAT KEBANGSAAN DAN CINTA TANAH AIR

(STUDI KASUS SEMUA GURU SELAIN GURU MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DI SMP
NEGERI 2 COLOMADU, KECAMATAN COLOMADU,
KABUPATEN KARANGANYAR)

JEFRI RUBY PRANATA

A220110086

ABSTRAK

Penanaman karakter tersebut haruslah dilakukan sejak dini, salah satu caranya melalui lembaga pendidikan. Guru merupakan pihak yang berperan penting dalam penanaman karakter pada peserta didik, termasuk karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai peran semua guru selain guru PPKn dalam menanamkan karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai peran guru dalam menanamkan karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah peran, kendala, dan solusi dalam mengatasi kendala guru dalam menanamkan karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air pada siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data dengan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data menerapkan model interaktif melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa guru-guru selain guru PPKn menanamkan karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air melalui latihan upacara, melaksanakan upacara hari Senin dan hari besar nasional, penghormatan kepada bendera Merah Putih sebelum jam pelajaran pertama, bekerjasama dengan teman sekelas tanpa membedakan suku, etnis, status sosial-ekonomi, menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, memajang foto pahlawan, peta Indonesia, baju dan rumah adat di kelas, dan memperdengarkan lagu nasional setiap pagi dan jam istirahat serta menyanyikan lagu kebangsaan sebelum jam pelajaran pertama. Kendala yang dihadapi oleh guru adalah kurangnya partisipasi guru dalam melatih siswa upacara, keseriusan, kesungguhan, dan sikap hikmat siswa dalam menjalankan instruksi guru dalam menanamkan karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Solusi yang digunakan guru untuk menghadapi kendala tersebut adalah memberikan kelonggongan kepada guru untuk ikut serta dalam melatih siswa upacara, memberikan motivasi, serta memberikan peringatan sampai hukuman kepada siswa yang melanggar instruksi guru.

Kata Kunci: Guru, Karakter, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air.

PENDAHULUAN

Pengaruh negatif globalisasi menjadikan seseorang kehilangan karakter positif dirinya, remaja dan anak-anak usia sekolah menjadi pihak yang rentan terkikis karakter positifnya akibat globalisasi. Salah satu karakter yang terkikis tersebut adalah semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Lunturnya karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air ini berbahaya bagi keberlangsungan kedaulatan negara Indonesia. Sebab, jika karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air luntur dan bahkan hilang dari diri penerus bangsa maka bangsa Indonesia akan mudah untuk dijajah kembali oleh negara asing. Bukan penjajahan militer tapi penjajahan budaya dan ekonomi. Sehingga penanaman karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air sangatlah diperlukan.

Penanaman karakter tersebut haruslah dilakukan sejak dini, salah satu caranya melalui lembaga pendidikan. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal, memiliki peran penting dalam penanaman karakter. Di sekolah, peserta didik yang umumnya remaja mendapatkan kesempatan mengasah potensi dan bakat yang dimilikinya. Sekaligus menjadi tempat untuk menanamkan karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air.

Guru merupakan pihak yang berperan penting dalam keseluruhan proses pembelajaran. Sehingga guru memiliki peran penting dalam penanaman karakter pada peserta didik, termasuk karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Guru memiliki kedudukan sebagai tenaga profesional yang menjadi ujung tombak pelaksanaan sistem pendidikan nasional, utamanya dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta demokratis dan bertanggungjawab dalam masyarakat (Pasal 6 UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen). Sekaligus pula guru merupakan pendidik dengan fungsi utama mengajar, mencerdaskan peserta didik dan bertanggungjawab terhadap nilai-nilai etis dari ilmu yang diajarkan, nilai budi pekerti dan kepribadian yang manusawi (Jumali, 2010:41). Jadi, tanggung jawab menanamkan karakter bukan hanya ada ditangan guru

PPKn dan guru pendidikan agama tetapi merupakan tanggung jawab setiap pendidik, termasuk dalam menanamkan karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan dan ilmu pengetahuan bagi seluruh calon guru. Wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pentingnya seorang guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. Guru sebagai ujung tombak dalam pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan kepada peserta didiknya, tetapi juga menanamkan karakter salah satunya semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Penelitian ini memberikan pengetahuan kepada seluruh calon guru bahwa penanaman karakter tidak hanya tugas dari PPKn dan pendidikan agama saja, tetapi merupakan tugas dari seluruh guru. Permasalahan yang akan dikaji dan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru di luar mata pelajaran PPKn dalam menanamkan karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air di SMP Negeri 2 Colomadu, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar?
2. Bagaimana kendala yang dialami guru di luar mata pelajaran PPKn dalam menanamkan karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air di SMP Negeri 2 Colomadu, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar?
3. Bagaimana solusi mengatasi hambatan yang dilakukan oleh guru di luar mata pelajaran PPKn dalam menanamkan karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air di SMP Negeri 2 Colomadu, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peran guru di luar mata pelajaran PPKn dalam menanamkan karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air pada siswa di SMP Negeri 2 Colomadu Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar.
2. Untuk mendeskripsikan hambatan yang dialami guru di luar mata pelajaran PPKn dalam menanamkan karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air pada siswa di SMP Negeri 2 Colomadu Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar.
3. Untuk mendeskripsikan solusi mengatasi hambatan yang dilakukan oleh guru di luar mata pelajaran PPKn dalam menanamkan karakter semangat kebangsaan dan

cinta tanah air pada siswa di SMP Negeri 2 Colomadu Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini di SMP Negeri 2 Colomadu pada tahun 2015. Tahap pelaksanaan kegiatan dimulai dari persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian untuk skripsi. Kegiatan secara keseluruhan dilakukan selama kurang lebih empat bulan, mulai bulan November 2014 sampai dengan bulan Februari 2015. Jenis penelitian peneliti ini adalah penelitian naturalistik/kualitatif. Penelitian naturalistik/kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti objek alami (sebagai lawannya), peneliti berperan sebagai instrumen kunci (Marsya, 2013), atau metode penelitian untuk meneliti kondisi objek alami. Metode ini disebut juga penelitian kualitatif (Dhietya, 2012). Karena penelitian yang digunakan untuk meneliti objek alami dimana peneliti sebagai instrumen kunci dalam penelitian maka jenis penelitian ini adalah penelitian naturalistik/kualitatif.

Sumber data adalah semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa/gejala baik secara kuantitatif ataupun kualitatif (Sukandarrumidi. 2006:44). Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data diperoleh (Arikunto, 2010:172). Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa sumber data adalah sumber darimana data diperoleh baik dari manusia (narasumber/informan), peristiwa, dokumen (arsip). Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yaitu:

1. Narasumber (*Informan*)

Narasumber atau informan adalah responden yang memberikan informasi mengenai data yang diperlukan dalam penelitian. Narasumber atau informan dalam penelitian ini adalah guru-guru diluar mata pelajaran PPKn SMP Negeri 2 Colomadu, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar, yaitu guru Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa Jawa, Matematika, dan TIK.

2. Peristiwa

Peristiwa atau aktivitas merupakan kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung sebagai sumber data yang berkaitan dengan sasaran penelitian. Peristiwa atau aktivitas yang akan diamati dalam penelitian ini adalah kegiatan atau aktivitas guru-guru mata pelajaran diluar PPKn dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar di SMP Negeri 2 Colomadu Kabupaten Karanganyar. Peneliti mengamati aktivitas/kegiatan guru diluar mata pelajaran PPKn, yaitu dalam proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris dikelas VII G, Bahasa Indonesia dikelas VIIIA, Bahasa Jawa dikelas VII B, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dikelas VIIIF, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dikelas IX A, Matematika dikelas IX D, dan TIK dikelas VII C.

3. Dokumen atau Arsip

Dokumen adalah surat berharga, barang cetak, rekaman suara gambar, dan lain seagainya yang dapat digunakan sebagai bukti keterangan yang penting dan absah. Dokumen yang ada di dalam penelitian ini meliputi catatan kegiatan pembelajaran dan di luar pembelajaran yang dilakukan oleh guru diluar mata pelajaran PPKn dalam menanamkan karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air pada siswa, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan absensi siswa dalam mengikuti upacara hari besar yang dilakukan di luar sekolah. Selain itu, foto-foto dokumentasi kegiatan sekolah.

Teknik pengumpulan data adalah pengumpulan data dari lapangan yang dilakukan peneliti untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis dalam penelitian. Terdapat banyak sekali teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang dikenal oleh penelitian kualitatif meliputi wawancara mendalam, teknik observasi, dan teknik dokumentasi (Hamid, 2010:56). Selanjutnya teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif meliputi tes, angket atau kuesioner, observasi, wawancara, skala bertingkat, dokumentasi (Arikunto, 2006:219). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian peneliti ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Menurut Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat lebih mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2013:244). Analisis

digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi (Sugiyono, 2013:244).

Terdapat beberapa teknik analisis data penelitian kualitatif yang dapat digunakan antara lain model analisis interaktif, model analisis mengalir, dan model analisis lainnya. Data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara, dan dokumen dalam penelitian ini dianalisis menggunakan model interaktif, pencatatan dokumen atau arsip baik dalam pengumpulan data, reduksi data sampai dengan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini berdasarkan permasalahan yang dirumuskan masing-masing sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Penanaman Karakter Semangat Kebangsaan dan Cinta Tanah Air oleh Guru Diluar Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Colomadu.

Pelaksanaan penanaman karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air oleh guru di luar mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Colomadu sudah dapat dilaksanakan sesuai dengan indikator penanaman karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Penanaman karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air oleh guru di luar mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Colomadu dilakukan melalui upacara hari senin dan hari nasional di sekolah, menghormati bendera merah putih, bekerjasama dengan teman sekelasnya tanpa membedakan suku, etnis, status sosial-ekonomi, penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar di dalam atau di luar proses pembelajaran, memajang foto pahlawan, peta Indonesia, rumah adat, baju adat, dll, dan memperdengarkan lagu kebangsaan kepada siswa.

2. Kendala Pelaksanaan Penanaman Karakter Semangat Kebangsaan dan Cinta Tanah Air oleh Guru Diluar Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Colomadu.

Guru selain guru PPKn dalam menanamkan karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air berasal dari siswa. Guru sendiri dalam perannya menanamkan karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air tidaklah ada kendala. Hanya kendala kurangnya partisipasi dalam mengikuti latihan upacara bendera dikarenakan tidak adanya waktu luang guru. Kendala yang ditimbulkan oleh

siswa kebanyakan merupakan kendala kedisiplinan dan keseriusan dalam mengikuti segala instruksi dari guru dalam menanamkan karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air.

3. Solusi mengatasi Kendala Pelaksanaan Penanaman Karakter Semangat Kebangsaan dan Cinta Tanah Air oleh Guru Diluar Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Colomadu.

Guru selain guru mata pelajaran PPKn mencari solusi untuk menyelesaikan kendala yang dilakukan oleh siswa dalam penanaman karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Solusi yang diambil oleh guru untuk mengatasi siswa-siswa yang kurang disiplin dan serius dalam mengikuti instruksi guru adalah dengan memberikan teguran kepada siswa tersebut. Jika teguran-teguran yang diberikan tidak dapat mengubah siswa tersebut maka guru memberikan hukuman yang setimpal dengan perbuatannya. Ini menunjukkan bahwa guru selain guru mata pelajaran PPKn juga berperan dalam menanamkan karakter kepada siswa salah satunya karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air.

SIMPULAN

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Simpulan Teoritis
 - a. Karakter merupakan sifat yang ada dalam diri individu yang dapat diamati oleh orang lain yang membedakan satu dengan yang lainnya.
 - b. Nilai-nilai karakter meliputi nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/-komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.
 - c. Karakter semangat kebangsaan adalah cara bertindak, berwawasan, berpikir untuk menghargai dan menempatkan kepentingan bangsa diatas kepentingan pribadi dan kelompoknya.
 - d. Ciri-ciri semangat kebangsaan adalah memiliki rasa cinta tanah air, bangga terhadap bangsa dan negara, rela berkorban demi bangsa dan negara, saling

menjaga kerukunan antar masyarakat dalam negara dan menciptakan dunia yang aman.

- e. Karakter cinta tanah air merupakan cara berfikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan rasa bangga yang tinggi terhadap tempat kelahiran atau tanah airnya.
- f. Penanaman karakter adalah cara menanamkan nilai-nilai dan dasar atau karakter kepada peserta didik agar dalam kehidupannya nanti menajdai manusia yang memiliki kekuatan mental, moral, dan akhlak yang membedakannya dengan individu yang lain.
- g. Guru adalah seorang profesional yang bertugas membimbing, mengajar, memfasilitasi, mengarahkan dan atau melatih kepribadian seseorang dan mengarah kepada tujuan pendidikan nasional.
- h. Semua guru berperan menanamkan karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Guru tidak hanya berperan dalam mengembangkan pengetahuan siswa tetapi juga bertanggung jawab dalam menanamkan karakter. Dari kedelapan belas karakter yang harus ditanamkan tersebut terdapat karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Jadi, guru bertanggungjawab dalam menanamkan karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air pada peserta didik.

2. Simpulan Hasil Penelitian

- a. Bentuk Peran guru selain guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam menanamkan karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air pada siswa di SMP Negeri 2 Colomadu.

Peran guru selain guru PPKn dalam menanamkan karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air pada siswa di SMP Negeri 2 Colomadu adalah sebagai berikut: Guru memiliki peran dalam menanamkan karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air kepada siswa melalui upacara hari Senin dan hari besar nasional. Guru memiliki peran dalam menanamkan karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air melalui menghormati bendera merah putih. Guru memiliki peran dalam menanamkan karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air melalui bekerjasama dengan teman kelas tanpa membeda-bedakan

suku, etnis, status sosial-ekonomi. Guru memiliki peran dalam menanamkan karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air melalui penggunaan bahasa Indonesia dengan baik di luar dan di dalam proses pembelajaran. Guru memiliki peran dalam menanamkan karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air melalui memajang foto pahlawan, peta Indonesia, rumah adat, baju adat, dll. Guru memiliki peran dalam menanamkan karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air pada siswa melalui memperdengarkan lagu kebangsaan kepada siswa.

- b. Kendala yang dialami guru selain guru PPKn dalam menanamkan karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air pada siswa di SMP Negeri 2 Colomadu.

Kendala yang dihadapi oleh guru dalam menanamkan karakter semangat kebangsaan di atas dapat disimpulkan bahwa kendala yang timbul dalam peran guru dalam menanamkan karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air bukan hanya berasal dari guru sendiri, akan tetapi berasal dari siswa. Kendala yang dihadapi guru yang berasal dari dalam diri guru adalah kurangnya partisipasi guru dalam ikut serta melatih siswa upacara hari Senin. Sedangkan kendala yang dihadapi guru yang berasal dari siswa ini antara lain: kurang seirius, melanggar peraturan tentang atribut wajib sekolah, kurang memiliki sikap badan yang tegap, dan kurang hikmat dalam menjalankan instruksi dari guru dalam menjalankan perannya menanamkan karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air.

- c. Solusi yang dilakukan oleh guru selain guru PPKn dalam menanamkan karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air pada siswa di SMP Negeri 2 Colomadu.

Solusi yang dilakukan oleh guru dalam menghadapi kendala saat menanamkan karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air dapat disimpulkan bahwa solusi terhadap kendala yang berasal dari guru diberikan solusi dengan cara memberikan keleluasaan kepada guru agar mau ikut melatih siswa dalam upacara hari Senin. Selain itu dengan menggilir kelas yang dijadikan petugas upacara. Sedangkan solusi yang diberikan untuk menghadapi

kendala dari siswa adalah memberikan teguran, motivasi sampai hukuman bagi siswa yang melakukan kendala sampai keterlaluhan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikuto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dhietya, Minuzuka. 2012. Jenis-Jenis Penelitian Lengkap Beserta Pengertiannya. (himaproduku.blogspot.com/2012/05/jenis-jenis-penelitian-lengkap-beserta.html). Diakses pada 14 April 2015 pukul 23:00 WIB.

Hamid, Hamdani dan Beni Ahmad Saebani. 2013. *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*. Bandung: Pustaka Setia.

Jumali, dkk. 2010. *Landasan Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Marsability. 2012. Jenis-Jenis Penelitian. (Marsability.blogspot.com/2012/07/jenis-jenis-penelitian_04.html). diakses pada 14 April 2015 pukul 22:00 WIB.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukandarrumidi. 2006. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.